

BAB VII

RINGKASAN

Hary Purnomo. Uji kepekaan kambing Peranakan Ettawa terhadap *Trypanosoma evansi*. (dibawah bimbingan bapak Rudy Sukanto Setiabudi, M.Sc., Drh sebagai pembimbing pertama dan ibu Erni Rosilawati Sabar I, M.S., Drh sebagai pembimbing kedua).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepekaan kambing P.E dalam menimbulkan gejala karakteristik trypanosomiasis berupa peningkatan suhu tubuh dari harga normalnya 39°C - 40°C dan penurunan kadar Hb dari harga normalnya 8-12 (rata-rata 10) g%, serta adanya oedema.

Parasit *Trypanosoma* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *T.evansi* isolasi Bangkalan (Bakit 649), hasil wabah penyakit surra pada kerbau yang terjadi di desa Bancaran , Bangkalan, Madura. Hewan sebagai subyek penelitian menggunakan kambing P.E yang berjenis kelamin jantan, umur 2 tahun, berat tubuh 20 – 30 Kg dengan kondisi sehat dan tidak cacat fisik sebanyak 10 ekor. Tujuan memakai Kambing P.E tersebut adalah untuk mengamati perubahan suhu tubuh dan kadar Hb, serta adanya oedema yang terjadi sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan. Pengukuran suhu tubuh menggunakan digital termometer dan pengukuran kadar Hb menggunakan hemometer dari Sahli Adam. Media hidup parasit *T.evansi* untuk keperluan inokulasi ke mencit dan infeksi pada kambing P.E menggunakan Phosphat *Buffer Saline Glukose* 10% dengan pH 8.

Penelitian ini diawali dengan mengadaptasikan dan melakukan pemeriksaan natif pada sepuluh ekor kambing P.E selama empat hari untuk membuktikan bahwa kambing tersebut bebas parasit *T.evansi*. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan oedema dan pengukuran suhu tubuh, serta pengambilan sampel darah dari *vena jugularis* sebanyak 1 ml tiap ekor kambing untuk pewarnaan Giemsa dan pengukuran kadar Hb sebelum perlakuan. Pengamatan selama tujuh hari dengan dilakukan infeksi empat hari pertama berturut-turut, sehari dua kali pada waktu pagi dan sore. Penyuntikan infeksi *T.evansi* dilakukan secara intra-vena melalui *vena jugularis* sebanyak 1,5 ml media parasit tiap ekor kambing. Media-parasit untuk infeksi pada sepuluh ekor kambing P.E dibuat dengan cara : 1 ml darah mencit yang mengandung *T.evansi* ditambah PBS Glukose 10% *ad* 2 ml. Hasil pengenceran media parasit diambil 0,5 ml dengan ditambahkan 4,5 ml PBSG 10% untuk penghitungan jumlah parasit *T.evansi* yang di dapat. Perhitungan dilakukan menggunakan ruang penghitung hemositometer thoma pada lima kotak dalam satu ruang. Hasil perhitungan dilakukan untuk penetapan jumlah parasit yang di dapat sebagai dosis infeksi pada kambing. Untuk mengetahui apakah terjadi parasitemia yang ditandai oleh adanya parasit *T.evansi* dalam sirkulasi darah, dilakukan pemeriksaan natif setiap hari selama perlakuan. Setelah tujuh hari pengamatan dan diketahui sepuluh ekor kambing P.E telah mengalami kondisi parasitemia, segera dilakukan pemeriksaan oedema dan pengukuran suhu tubuh, serta pengambilan sampel darah dari *vena jugularis* sebanyak 1 ml tiap ekor kambing untuk keperluan pewarnaan Giemsa dan pengukuran kadar Hb sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada sepuluh ekor kambing P.E memperlihatkan adanya *T.evansi* dalam darah menyebabkan peningkatan rata-rata suhu tubuh kambing dan penurunan rata-rata kadar Hb dari harga normal, tetapi tidak ditemukan adanya oedema yang kemungkinan diperlukan waktu pengamatan lebih lama untuk menimbulkan oedema. Hasil tersebut menunjukkan kambing P.E peka terhadap *T.evansi*.